

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Media Massa

a. Pengertian Media Massa

Komunikasi massa merupakan dimana proses penyampaian pesan dilakukan, dari komunikator lalu disampaikan kepada komunikan, dalam hal ini yang dimaksud komunikan adalah khalayak ramai. Dalam proses penyampaian pesan yang dilakukan tersebut melalui perantara yaitu sebuah media, untuk menghubungkan satu sama lain dengan tujuan agar pesan yang ingin disampaikan tersebut dapat tersampaikan dan dipahami oleh khalayak. Selain itu, menurut bahasa kata media sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang mana secara harfiah diartikan perantara atau pengantar, sedangkan dalam bahasa Inggris media merupakan berasal dari kata *medium* dimana bentuk jamaknya dengan arti tengah antara, rata-rata. Para ahli mengartikan media sebagai alat penghubung, dimana media dapat menghubungkan anatara komunikator yaitu penyampain pesan dengan komunikan yaitu penerima pesan. Sementara itu dalam bahasa Arab media dikenal dengan kata *Wasilah* yaitu bentuk jamak *Wasail* yang memiliki arti alat atau perantara.¹

Istilah dari media massa yang penggunaannya semakin berkembang menjelaskan bahwa komunikasi digunakan dalam skala yang lebih besar. Menurut McQuail ada beberapa asumsi pokok mengenai arti penting dari media massa yaitu:²

- a) Media merupakan sebuah industri yang berkembang menciptakan lapangan kerja, barang, atau jasa, serta dapatmenghidupkan industri lain yang berkaitan.

¹ Tomi Hendra, "Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan," *Jurnal at-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 1.2 (2019), hal. 136, diakses pada 25 Januari 2023 <https://doi.org/10.24952/taghyir.v1i2.1723>.

² Dedi Kusuma Habibie, "Dwi Fungsi Media Massa," *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7.2 (2018), hal. 80, diakses pada 25 Januari 2023, <https://doi.org/10.14710/interaksi.7.2.79-86>.

- b) Media juga merupakan industri tersendiri yang memiliki norma-norma dan peraturan sendiri yang menghubungkan lembaga tersebut dengan masyarakat, dan lembaga sosial lainnya.
- c) Media dapat digunakan sebagai alat kontrol, yang dapat difungsikan sebagai pengganti kekuatan sumber daya lain, dengan dikata lain media adalah sumber kekuatan.
- d) Media berperan sebagai tempat menampung peristiwa kehidupan masyarakat, baik dari nasional maupun internasional, untuk ditampilkan.
- e) Media juga sering kali berperan menjadi tempat pengembangan kebudayaan dari berbagai macam bidang.
- f) Media sering kali menjadi sumber utama bukan saja untuk individu untuk mendapatkan gambaran dan citra realitas sosial, tetapi juga bagi masyarakat atau suatu kelompok.

Apapun peran yang dimainkan oleh media massa akan dapat menghasilkan suatu informasi dimana media massa harus dapat menampilkan atau menyajikan informasi tentang berbagai isu-isu publik bagi setiap warga negara, tentunya informasi yang disampaikan pun harus berdasarkan dengan memenuhi syarat-syarat informasi yang dapat disajikan.

b. Jenis Media Massa

Media massa memiliki tiga jenis yaitu media massa cetak, media massa online, dan media massa elektronik, masing-masing memiliki perkembangan yang berbeda yaitu:

1. Media Cetak

Perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat perubahan dalam beberapa bidang, salah satunya dalam media massa. Perkembangan media massa juga mengalami perkembangan yang pesat, dalam sejarah perkembangan media massa pun tercatat, media massa yang pertama adalah media massa cetak. media cetak terdiri dari surat kabar

harian, surat kabar mingguan, tabloid, majalah, jurnal/buletin, dan sebagainya.³

2. Media Online

Media online merupakan wujud baru dari perkembangan informasi, penyebaran informasi yang dapat dengan mudah diakses melalui internet yang hampir ada diseluruh penjuru dunia. Media online sering disebut dengan nama lain media digital atau media internet yaitu merupakan media baru setelah media cetak.⁴

3. Media Elektronik

Media merupakan perantara dari pengirim kepada penerima pesan, sedangkan elektronik adalah alat yang dibuat berdasarkan prinsip elektronika, jadi media elektronik adalah semua alat media yang memakai energi elektromeknis bagi pengguna untuk mengakses kebutuhan infromasinya. Secara sederhana media elektronik adalah informasi atau data yang di cipta, disalurkan dan diakses melalui media elektronik.⁵

c. Karakteristik Media Massa

Media massa memiliki karakteristik, diantaranya:⁶

1. Bersifat melembaga, dalam pengelolaan media massa, didalamnya terdapat dari banyak yang yang terdiri atau bernaung didalam sebuah lembaga atau perusahaan media massa.
2. Bersifat satu arah, dimana akan hal ini komunikasi yang dilakukan oleh sisi komunikator dalam hal ini yaitu media massa, kepada sisi komunikan atau

³ Richard Oliver dkk, "Kredibilitas Media Cetak dan Online," *At-Tadabbur : Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9.1 (2021), hal. 91, diakses pada 20 Maret 2023.

⁴ Emilsyah Nur, "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online," *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 02.01 (2021), hal. 62, diakses pada 20 Maret 2023.

⁵ Merlyn Widalismana dan Neta Dian Lestari, "Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Menggunakan Media Cetak dengan Media Elektronik Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi di Universitas PGRI Palembang Merlyn," *Jurnal PINUS*, 3.1 (2017), hal. 43, diakses pada 20 Maret 2023.

⁶ Athik Hidayatul Ummah, *Manajemen Industri Media Massa* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), hal. 4, diakses pada 20 Maret 2023.

khalayak, terjadi satu arah, sehingga kurang terjadinya dialog atau umpan balik secara langsung.

3. Meluas dan serempak, pesan ataupun informasi yang disampaikan oleh sebuah media massa tentunya dapat diterima khalayak dalam waktu atau masa yang sama dengan cepat dan jangkauan yang luas.
4. Bersifat terbuka atau umum, pesan yang di sampaikan dari sebuah media massa bersifat umum, tidak membedakan hal-hal tertentu, disampaikan kepada siapa saja.
5. Menggunakan peralatan teknis atau mekanis, media memerlukan alat-alat tersebut dalam penyampaian pesan kepada khalayak.

d. Fungsi Media Massa

Media massa telah berkembang pesat sehingga mendapatkan sejumlah fungsi yang dulunya dilakukan oleh lembaga sosial lainnya. Beberapa fungsi media tersebut antara lain yaitu:⁷

1. Fungsi informasi, media telah menjadi alat untuk mencari informasi bagi masyarakat, dari media lokal sampai internasional dapat diterima.
2. Fungsi agenda, melalui media, agenda manusia dapat juga ditentukan oleh media.
3. Fungsi penghubung orang, tidak dapat dipungkiri sebuah media juga memiliki sebuah fungsi untuk dapat menghubungkan manusia satu dengan manusia lainnya.
4. Fungsi pendidikan, dimana media massa juga memberikan pesan tentang pendidikan.
5. Fungsi membujuk, bagaimana pun media memiliki kekuatan untuk membujuk atau mempengaruhi pendengar, penonton, atau pembacanya.
6. Fungsi menghibur, fungsi yang satu ini sangat populer pada media penyiaran dengan banyaknya acara yang menghibur masyarakat.

⁷ Toha Makhshun dan Khalilurrahman Khalilurrahman, "Pengaruh Media Massa Dalam Kebijakan Pendidikan," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2018), hal. 60, diakses pada 20 Maret 2023 <<https://doi.org/10.30659/jpai.1.1.57-68>>.

2. Informasi

a. Pengertian informasi

Informasi juga merupakan kebutuhan yang dibutuhkan manusia sebagai makhluk sosial, dimana informasi adalah suatu pengetahuan yang dibutuhkan manusia agar tidak tertinggal dengan apa yang sedang terjadi disekitarnya. Penyebaran informasi yang semakin praktis membuat masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi baik informasi yang terjadi disekitar maupun yang berada diluar jangkauan kita. Berbeda dengan penyebaran informasi tempo dulu, dimana penyebaran informasi pada awalnya melalui media konvensional seperti TV, radio, koran, majalah, katalog dan lain sebagainya dan menjadi media utama penyebaran informasi namun kini berangsur-angsur berubah, seiring perkembangan teknologi yang semakin maju.⁸ Pada saat ini zaman sudah masuk kedalam era baru, dimana masyarakat mulai mengetahui akan informasi terkini menggunakan media, seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju.

Perkembangan zaman yang semakin maju membuat beberapa hal mengalami perkembangan, salah satunya adalah dalam bidang penyebaran informasi, menurut Jogianto informasi dapat diartikan sebagai data mentah yang diolah agar menjadi bentuk yang lebih berguna atau lebih berarti bagi penerimanya, data yang didapatkan diolah kembali agar menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami dan berguna bagi penerima data.⁹ Informasi bisa menjadi sangat penting dan berguna bagi penerimanya, perkembangan zaman yang semakin pesat membuat perolehan informasi semakin mudah dan semakin cepat, efektif dan efisien, seiring perkembangan

⁸ Chontina Siahaan, Jeniati Artauli Tampubolon, dan Nova Betriani Sinambela, "Diseminasi Informasi Melalui Media Online Sebagai Transformasi Media Konvensional," *Jurnal Signal*, 9.2 (2021), hal. 322, diakses pada 25 Januari 2023, <<https://doi.org/10.33603/signal.v9i2.6288>>.

⁹ Sistem Informasi et al., "Sistem Informasi Geografis (SIG) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara di Provinsi Bengkulu Berbasis Website," *Jurnal Media Infotama*, (2020), hal. 2, diakses pada 25 Januari 2023, <<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jmi/index>>.

teknologi yang semakin maju, dimana zaman sekarang yang serba digital, bidang penyebaran informasi pun ikut mengalami perkembangan. Informasi diibaratkan sebagai suatu kebutuhan yang dibutuhkan individu untuk mengetahui sesuatu, untuk itu informasi bisa menjadi sangat penting untuk individu agar tidak tertinggal.

Manusia sebagai pencari informasi, juga sebagai penyampai informasi, dalam pencarian informasi tidak hanya untuk dilakukan dengan adanya ketersediaan sistem informasi termasuk dengan saluran-saluran informasi dan sumber-sumber informasi yang ada di sekitar kita. Dengan perolehan informasi yang benar dan terbaru membuat manusia lebih tau keadaan sekitar, karna setiap orang memiliki keunikan dan perbedaan, maka kebutuhan informasi yang dibutuhkan bisa sama atau berbeda, termasuk dalam pemenuhan kebutuhan informasi.¹⁰ Perolehan informasi yang di dapat membuat manusia sebagai mahluk sosial tidak tertinggal dengan keadaan yang sedang terjadi dunia ini, menjadikan manusia lebih peka terhadap sekitar. Untuk itu informasi dapat menjadi hal penting yang perlu diketahui.

3. Website

a. Pengertian Website

Zaman yang semakin maju membuat beberapa bidang mengalami perkembangan yang semakin pesat, dalam mengakses informasi pun sekarang lebih mudah dengan bantuan internet, dimana mengakses informasi dapat di lakukan dengan mudah dan cepat. Salah satu cara mengakses informasi atau memperoleh pengetahuan dengan basis internet dapat menggunakan website untuk menunjang akses informasi atau pengetahuan dengan akurat dan mudah. Menurut Yuhefizar website merupakan kumpulan dari semua halaman web yang memiliki fungsi untuk dapat menampilkan berbagai macam informasi dalam bentuk sebuah tulisan, gambar

¹⁰ Nur Riani, "Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur)," *Publication Library and Information Science*, 1.2 (2017), hal. 15, diakses pada 25 Januari 2023, <<https://doi.org/10.24269/pls.v1i2.693>>.

dan juga suara dari sebuah domain yang sudah terbentuk dalam rangkaian yang saling berkaitan. Halaman web yang sudah terhubung dengan halaman web lain disebut hyperlink, selain itu teks yang sudah terhubung oleh teks lain disebut hypertext.

Website atau *Word Wide Web* (*www*) merupakan kumpulan halaman yang terdapat di dalam suatu domain yang mengandung berbagai informasi agar dapat dibaca dan juga dilihat oleh pengguna internet melalui mesin pencari. Informasi yang dimuat didalam website biasanya berisi berbagai konten gambar, video, teks, ilustrasi, untuk berbagai kepentingan. Untuk tampilan website diawal biasanya dapat diakses melalui halaman utama, menggunakan browser dengan menuliskan URL yang sesuai atau tepat. Dalam sebuah homepage atau halaman utama dari sebuah web memuat beberapa halaman web turunan yang berkaitan satu sama lain.

Dengan berkembangnya website, dapat mempermudah seseorang dalam mengakses informasi, apalagi di era digital ini, semua informasi dapat di peroleh dengan mudah dan cepat, tentunya dapat dijangkau dimana saja dan kapan saja, itu menjadi keuntungan juga dalam mudahnya akses informasi menggunakan website, jadi website bisa menjadi alat untuk mempermudah seseorang mencari informasi.

b. Fungsi Website

Website dibuat bukan tanpa alasan, tentunya dengan adanya tujuan tertentu hingga mendapatkan gagasan mengenai website, dan memiliki beberapa fungsi. Fungsi dari website menurut Suyanto antara lain:¹¹

1. Fungsi Komunikasi, tentunya dalam penggunaan website terjadi bentuk komunikasi, yaitu diantara penyedia informasi dengan pengguna atau pencari informasi, dimana itu merupakan bentuk dari sebuah

¹¹ Mega Pertiwi dan Athanasia O.P. Dewi, "Peran Website Central Java Tourism Sebagai Media Penyebaran Informasi," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5.4 (2016), hal. 360, diakses pada 1 April 2023, <<https://media.neliti.com/media/publications/209228-none.docx>>.

komunikasi, seperti: *form contact, chatting, web mail*, dan forum lainnya.

2. Fungsi Informasi, dalam fungsi satu ini sangat menekankan pada bagian isi atau kualitas kontennya karna dalam tujuan atau fasilitas situs atau website memiliki tujuan yaitu memberikan informasi, seperti: *Library, News*, referensi dan lainnya.
3. Fungsi Entertaimen, dalam bagian fungsi ini website dianggap memiliki fungsi unsur hiburan didalamnya, seperti: *Game online, music online, online movie*, dan lain sebagainya.
4. Fungsi Transaksi, dimana sebuah website dapat dijadikan sebagai sarana atau alat untuk melakukan transaksi sebuah bisnis, seperti: *Order online*, pembayaran dengan kartu kredit dan lain sebagainya.

c. Manfaat Website

Manfaat dari sebuah website sekarang bukan hanya semata-mata hanya terbatas di dalam bidang Ilmu Teknologi (IT) saja. Sekarang pun banyak sekali bidang yang menggunakan manfaat dari website, salah satunya dalam bidang bisnis. Keberadaan dari website sendiri saat ini sangat sering sekali ditemukan atau banyak sekali pengguna seiring dengan banyaknya pengguna dan pencari informasi.¹² Semua bidang sekarang dapat memanfaatkan website sebagai bentuk dari perkembangan teknologi, dimana semua informasi dapat di tuangkan dan dapat pula dicari dengan mudah dengan akses internet.

Pada masa sekarang atau era dimana informasi dan teknologi sudah menjadi kebutuhan, kegunaan website menjadi hal yang sangat penting demi menunjang percepatan kemajuan pelayanan informasi bagi masyarakat, terdapat banyak hal positif yang didapatkan dengan adanya website yang dimiliki oleh suatu instansi atau lembaga-lembaga lain yang harus didukung dengan

¹² Dewi Maharani, Fauriatun Helmiyah, dan Nurul Rahmadani, "Penyuluhan Manfaat Menggunakan Internet dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19," *Abdifomatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1.1 (2021), hal. 7, diakses pada 1 April 2023, <<https://doi.org/10.25008/abdifomatika.v1i1.130>>.

adanya kemampuan sumber daya manusia yang memiliki kualitas setara dengan perkembangan teknologi yang ada.¹³ Dengan kegunaan website yang sudah menjadi suatu hal yang penting dengan didukungnya sumber daya yang ada menjadikan website sangat penting seiring perkembangan teknologi terutama dibidang informasi, informasi sudah menjadi hal yang wajib diketahui masyarakat.

Keberadaan website memiliki manfaat yang luas sekali bagi pengelola maupun pengguna, dengan menggunakan website penyebaran informasi melalui dunia digital atau internet dapat diakses dengan mudah bahkan oleh siapapun dimanapun. Informasi yang ada dalam website dapat dilakukan secara internasional dan juga tidak terbatas. Website dapat membuat orang saling tukar informasi teraktual atau terbaru, sehingga orang-orang tidak tertinggal perkembangan teknologi, budaya serta ilmu pengetahuan lainnya.¹⁴ Selain itu website juga dapat memberi manfaat untuk mengapresiasi diri terkait dengan kemampuan yang dimiliki seseorang tergantung penggunaan seseorang tersebut.

4. Pengelolaan Website

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengelolaan memiliki 4 arti, diantaranya 1) proses, cara, perbuatan mengelola, 2) proses melakukan suatu kegiatan tertentu, 3) proses untuk membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan suatu organisasi, 4) Proses yang memberikan pengawasan pada segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijaksanaan dan proses pencapaian tujuan.¹⁵ Pengelolaan berasal dari kata *management* atau

¹³ M.Rafi, Achmad Nurmandi, Syed Agung Afandi, “Analisis Kegunaan Website Kementerian Agama Provinsi DIY dan Provinsi Riau”, *Jurnal Komunikasi*, 12.1 (2020), hal.93, diakses pada 13 Mei 2023, <https://doi.org/10.24912/jk.v1i2i1.6960>

¹⁴ Slamet Riyanto dan Inung Diah Kurniawati, “Rancangan Bangun Website Desa Kresik-Madiun untuk Media Informasi Potensi Wisata Alam dan Kuliner”, *JUSIKOM PRIMA*, 1.1, (2018), hal.45, diakses pada 13 Mei 2023, <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v1i1.130>

¹⁵ “Arti Kata Kelola - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses Agustus 2, 2023, <https://kbbi.web.id/kelola.html>.

administrasi. Ha tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Husaini Usman, *management* diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia sebagai manajemen atau pengelolaan. Dua hal tersebut dalam beberapa konteks memiliki makna yang sama, dengan arti *to control* yakni untuk mengatur atau mengurus.¹⁶

Secara umum, pengelolaan atau manajemen ialah suatu proses yang mencakup hal-hal sebagai berikut: 1) Perencanaan (*planning*), yang berisi pembuatan tujuan, aturan, prosedur, serta ramalan (prediksi) apa yang akan terjadi, 2) Pengorganisasian (*organization*), yakni pembagian tugas dan mengkoordinir kinerja setiap anggota agar terorganisir, 3) Penyusunan formasi (*saffing*), menentukan persyaratan orang yang akan dipekerjakan, melakukan perekrutan, serta melakukan pembagian tugas beserta syarat dan teknis pengerjaan, 4) Memimpin (*leading*), yakni membuat orang lain mengerjakan tugasnya, dengan memberi dorongan dan motivasi, serta pembentukan iklim kerja yang kondusif, 5) Pengawasan (*controlling*), yang mencakup persiapan suatu standar kualitas dan kuantitas kerja, baik berbentuk produk maupun jasa untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁷

Adapun konsep pengelolaan website umumnya dianalisis menggunakan model manajemen *public relation*, seperti yang dikemukakan oleh Cutlip, Center, and Broom, yang terbagi menjadi 4 tahapan, diantaranya:

a. *Defining public relation* (mendefinisikan masalah atau peluang)

Cutlip, Center, and Broom mengartikan langkah pertama ini sebagai proses penelitian atau pengawasan terhadap sikap, pengetahuan, pendapat, serta perilaku khalayak atau orang-orang yang terlibat atau berpengaruh oleh tindakan serta kebijakan suatu organisasi atau

¹⁶ Mardhatillah Wardah, "Pengelolaan Website Sebagai Media Informasi Publik Pada Bagian Humas dan Informasi Pemerintah Kota Pekanbaru," *Jom Fisip* 4, no. 1 (2017): 4, diakses pada Rabu 19 uli 2023, <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/13033/0>.

¹⁷ Yuke Rahmawati, "Manajemen Public Relations Sebagai Alat Etika Komunikasi Dalam Bisnis Islam," *Jurnal filsafat dan budaya hukum* 11, no. 2 (2014): 183, diakses pada Rabu 1 Juli 2023, <https://www.academia.edu/9991531>.

perusahaan.¹⁸ Dapat dikatakan, pada tahap ini seseorang berusaha untuk menghimpun informasi atau data yang akan menjadi dasar berpijaknya untuk mengambil keputusan terkait apa yang akan dilakukan di tahap selanjutnya. Karena itu, tahap ini juga disebut sebagai tahap menentukan masalah, yang berusaha menjawab pertanyaan “Apa yang terjadi saat ini?.”

- b. *Planning and programming* (perencanaan atau pemrograman)

Pada tahapan ini, semua permasalahan yang ditemukan di tahap pertama akan digunakan untuk merancang program, tujuan, tindakan, serta strategi komunikasi.¹⁹ Tahapan ini merupakan kegiatan penyusunan rencana serta langkah-langkah yang perlu ditempuh untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang telah ditemukan sebelumnya.²⁰

- c. *Taking action and communicating* (mengambil tindakan dan berkomunikasi)

Setelah menemukan masalah dan menetapkan program, maka pada tahap ini dilakukan aksi dan komunikasi yang mengimplementasikan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²¹

- d. *Evaluating the program* (mengevaluasi program)

Bagian ini merupakan tahap penilaian, yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti apakah output sudah sesuai tujuan, apakah hasil sudah sesuai dengan target yang telah direncanakan, dan bagaimana strategi untuk memperbaiki program di masa yang akan datang.²² Tahapan ini menekankan pada keseluruhan aspek,

¹⁸ Morissan, *Manajemen Public Relation : Strategi Menjadi Humas Profesional* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 108.

¹⁹ Morissan, *Manajemen Public Relation : Strategi Menjadi Humas Profesional*, 108.

²⁰ Morissan, *Manajemen Public Relation : Strategi Menjadi Humas Profesional*, 147.

²¹ Wardah, “Pengelolaan Website Sebagai Media Informasi Publik Pada Bagian Humas dan Informasi Pemerintah Kota Pekanbaru,” 6.

²² Yuke Rahmawati, “Manajemen Public Relations Sebagai Alat Etika Komunikasi Dalam Bisnis Islam,” 186.

meliputi proses mendefinisikan masalah dan peluang, perencanaan dan pemrograman, serta pengambilan tindakan dan komunikasi.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Website

Dalam hal ini, faktor pendukung dan penghambat pengelolaan website diklasifikasikan menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal, yang masing-masing penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal

Kata internal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti ‘menyangkut bagian dalam’.²³ Maka dari itu, faktor internal ini ialah segala hal yang bersifat memengaruhi, yang datangnya dari dalam individu maupun organisasi.

b. Faktor eksternal

Adapun kata eksternal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan dengan ‘menyangkut bagian luar’.²⁴ Kebalikan dari faktor internal, faktor eksternal ini merupakan segala hal yang bersifat mempengaruhi, yang sumbernya berasal dari luar diri individu atau organisasi.

6. Tanggapan atau Persepsi

Kata tanggapan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), memiliki dua arti yakni 1) sambutan terhadap suatu ucapan, baik berupa kritik, komentar, dsb, 2) Apa yang diterima oleh pancaindera; bayangan dalam angan-angan.²⁵ Tanggapan juga sering diartikan dengan persepsi, dimana seorang ahli, Kinichi dan Kreitner, mendefinisikan persepsi suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam informasi tentang lingkungannya,

²³ “Arti Kata Internal - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses Agustus 6, 2023, <https://kbbi.web.id/internal.html>.

²⁴ “Arti Kata Eksternal - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses Agustus 6, 2023, <https://kbbi.web.id/eksternal.html>.

²⁵ “Arti Kata Tanggapan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses Agustus 3, 2023, <https://kbbi.web.id/tanggapan.html>.

baik melalui pengelihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan hingga penciuman.²⁶

Adapun Walgito mengartikan persepsi sebagai suatu pengorganisasian dan penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh individu atau organismen sehingga menjadi suatu hal yang berarti, dan merupakan aktivitas yang *integrated* dalam diri individu.²⁷ Walgito juga menyebutkan beberapa indikator analisis persepsi diantaranya adalah:

a. Penyerapan terhadap rangsang atau objek individu

Proses ini merupakan indikator teradinya persepsi pada tahap fisiologis, dimana menjelaskan bagaimana berfungsinya suatu indera yang dimiliki oleh manusia untuk menangkap rangsang atau objek, baik berupa indera pengelihatan, pendengaran, peraba, penciuman, serta indera pengecap, entah itu secara sendiri atau bersama-sama.²⁸ Maka pada proses ini, manusia telah memiliki gambaran-gambaran dalam otaknya terkait objek yang ditangkapnya tersebut.

b. Pengertian dan pemahaman

Setelah terbentuknya gambaran-gambaran dalam otak, pada tahapan ini gambaran-gambaran tersebut akan diorganisir, digolongkan, serta diinterpretasikan sehingga membentuk suatu pengertian atau pemahaman terhadap objek.²⁹

²⁶ Sri Santoso Sabarini, *Persepsi dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan Mengimplementasikan E-Learning pada Masa Pandemi Covid-19* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 24.

²⁷ Rofiq Faudy Akbar, "Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus," *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2015): 194, diakses pada Kamis 27 Juli 2023, <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i1.791>.

²⁸ Akbar, "Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus," 196.

²⁹ Alfyan Nur Wardana, Hairunnisa, dan Sarwo Eddy Wibowo, "Pengaruh Persepsi Siswa SMAN 2 Samarinda Terhadap Minat dalam Memilih Universitas Mulawarman (Studi Pada Siswa Kelas 3)," *e-Journal Ilmu Komunikasi* 6, no. 4 (2018): 332, diakses pada Kamis 20 Juli 2023, <https://ejournal.ilmu.fisip-unmul.ac.id/>.

c. Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian dan pemahaman, pada tahapan ini terbentuk penilaian oleh individu, dimana individu membandingkan pemahaman atau pengertian yang baru diperolehnya dengan kriteria atau norma yang ia miliki secara subjektif.³⁰

7. Mahasiswa

a. Pengertian Mahasiswa

Pengertian mahasiswa secara umum yaitu peran tinggi dalam dunia Pendidikan yang mengontrol atau mengatur pola tingkah laku dari manusia mulai remaja menuju ke peran yang sesungguhnya, dengan kata lain mahasiswa adalah proses pola pikiran mengarah kelebih tinggi atau serius dalam menjadi peran tersebut.³¹ Dengan itu mahasiswa memiliki peran yang cukup penting dalam masyarakat dimana mahasiswa dituntut untuk memainkan peran yang dimana di haruskan untuk bisa melakukannya sesuai dengan apa yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Pengertian mahasiswa menurut Knopfemacher yaitu insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi, dididik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual. Dapat di simpulkan yang dimaksud dengan mahasiswa adalah seseorang yang terdaftar secara resmi di perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri.³² Seseorang yang menuntut ilmu di suatu lembaga perguruan tinggi dan mengikuti pembelajaran dan sistem dan aktif, yang harus diikuti di lembaga tersebut maka dapat di katakan sebagai seorang mahasiswa.

³⁰ Wardana, Hairunnisa, dan Wibowo, "Pengaruh Persepsi Siswa SMAN 2 Samarinda Terhadap Minat dalam Memilih Universitas Mulawarman (Studi Pada Siswa Kelas 3)," 332.

³¹ Fina Nasari dan Surya Darma, "PENERAPAN K-MEANS CLUSTERING PADA DATA PENERIMAAN MAHASISWA BARU (STUDI KASUS : UNIVERSITAS POTENSI UTAMA)," *STMIK MIKOM Yogyakarta*, 3.1 (2015), hal. 73, diakses pada 27 Januari 2023, <<https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/837>>.

³² Kurniawati dan Baroroh, "Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu."

Sebagai calon intelektual mahasiswa juga harus mengikuti perkembangan zaman agar tidak tertinggal dan tentunya tau apa yang sedang terjadi di sekitar maupun luar jangkauan. Mengikuti perkembangan zaman juga sangat diperlukan bagi mahasiswa, seperti halnya mengikuti perkembangan dalam bidang perolehan informasi. Mengemban gelar sebagai mahasiswa tentunya dianggap seseorang yang berpikir kritis dan banyak pengetahuan karna memiliki akses belajar yang tinggi daripada lulusan dibawahnya, jadi untuk itu mahasiswa harus banyak pengetahuan dan tau akan informasi-informasi terkini.

b. Ciri-Ciri Mahasiswa

Menurut Kartono mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang membunpnyai ciri-ciri tertentu, antara lain:³³

1. Dapat digolongkan dalam kaum intelegensi, karna mempunyai kemampuan dan memiliki kesempatan belajar di suatu perguruan tinggi.
2. Dengan adanya kesempatan yang di dapatkan mahasiswa di harapkan dapat bertindak sebagai seorang pemimpin yang mampu dan juga terampil, baik dalam menjadi seorang pemimpin masyarakat ataupun di dalam dunia kerja.
3. Diharapkan dapat menjadi penggerak untuk menuju proses modernisasi yang dinamis.
4. Diharapkan pula dalam dunia kerja bisa menjadi tenaga yang berkualitas.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penyelesaian skripsi tentunya penelitian menjadi suatu pedoman dalam prosesnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sejumlah penelitian terdahulu mengenai peran website sebagai media informasi, yang umum dilakukan untuk dimanfaatkan sebagai sumber referensi sekaligus untuk bahan perbandingan dalam penelitian. Ada sejumlah penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini diantaranya:

³³ Nasari and Darma, "Penerapan K-Means Clustering pada Data Penerimaan Mahasiswa Baru (Studi Kasus : Universitas Potensi Utama.)"

Pertama, penelitian Rina Himaturipa, Yusuf Zaenal Abidin, dan Abdul Aziz Ma'arif, yang berjudul "Pengelolaan Website sebagai Media Informasi Publik". Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan website oleh Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat sebagai media informasi publik. Pada dasarnya dalam kegiatan kehumasan menggunakan manajemen, manajemen adalah suatu pengelolaan agar suatu tujuan dapat tercapai dengan sebuah perencanaan yang sudah dibuat.³⁴ Terdapat beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu persamaan tujuan dimana tujuan yang dilakukan penelitian untuk mengetahui proses pengelolaan website oleh Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat sebagai media informasi untuk publik selain itu juga sumber data penelitian bersumber dari dua data yaitu primer dan sekunder. Selain itu terdapat juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu subjek penelitian dan juga setting tempat, penelitian ini memiliki subjek website yang dikelola oleh Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat sebagai media informasi publik, dengan setting tempat di Jawa Barat, sedangkan peneliti mengkaji website Parist.id dengan setting tempat di IAIN Kudus.

Kedua, penelitian Muhammad Nasir, Salahudin, Rusli, Anita Fauziah yang berjudul "Pelatihan Pengelolaan Website Jurusan Bagi Staf Pengajar dan Staf Administrasi pada Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe". Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manfaat pengelolaan website dan diperlukannya pelatihan pengelolaan website bagi dosen dan staf administrasi karna kemudahan dengan adanya website sangat berarti.³⁵ Terdapat beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti

³⁴ Rina Himaturipa, Yusuf Zaenal Abidin, Abdul Aziz Ma'arif, "Pengelolaan Website sebagai Media Informasi Publik", *Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat*, 2.2 (2019), hal.246, diakses pada 13 Mei 2023

³⁵ Muhammad Nasir, Salahudin, Rusli, Anita Fauziah, "Pelatihan Pengelolaan Website Jurusan Bagi Staf Pengajar dan Staf Administrasi pada Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Lhokseumawe", *Jurnal Vokasi*, 3.2, (2019), hal.81, diakses pada 13 Mei 2023, <https://dx.doi.org/10.30811/vokasi.v3i2.1398>

yaitu persamaan tujuan dimana tujuan yang dilakukan penelitian untuk mengetahui proses pengelolaan website. Selain itu terdapat juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu subjek penelitian, penelitian ini memiliki subjek website lingkup Politeknik Negeri Lhokseumawe sedangkan peneliti mengkaji website Parist.id di IAIN Kudus.

Ketiga, penelitian Zulfa Nadiyah, Isninyunisyafna Diah Delima, S.Ikom.,M.Si yang berjudul “Peran Website Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa”.³⁶ Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan website Unis Tangerang bisa berperan dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model analisis interaktif terdiri dari tiga komponen analisis yaitu: 1) reduksi data yaitu proses penelitian data, menggolongkan, membedakan, atau mengarahkan data, 2) penyajian data yaitu data yang sudah di kumpulkan disajikan dan dianalisis sesuai teori yang sudah dijelaskan di metode kualitatif, 3) penarikan kesimpulan yaitu peneliti akan menggambarkan secara keseluruhan mengenai peran website. Pada penelitian ini pembahasan juga memfokuskan terhadap peran dari website dan juga kelebihan dari website dengan pembahasan: 1) peran website SINA bagi Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang memudahkan mahasiswa dalam memenuhi informasi yang dibutuhkan, 2) mengetahui kelebihan web SINA UNIS saat ini sudah mengalami perkembangan teknologi dimana sudah menggunakan pembayaran secara online. Penelitian ini hanya berfokus dengan peran website sebagai media informasi untuk kebutuhan informasi mahasiswa. Terdapat beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu persamaan teknik analisis data yang sama dengan peneliti yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Selain itu terdapat juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu subjek penelitian

³⁶ Isninyunisyafna Diah Delima dan Zulfa Nadiyah, “Peran Website Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa,” *DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi dan Pembangunan Daerah*, 8.2 (2020), hal. 100, diakses pada 7 Februari 2023, <<https://doi.org/10.33592/dk.v8i2.684>>.

dan juga setting tempat, penelitian ini memiliki subjek website Unis Tangerang dengan setting tempat di Tangerang, sedangkan peneliti mengkaji website Parist.id dengan setting tempat di IAIN Kudus.

Keempat, penelitian Ganda Sibarani yang berjudul “Peran Website Desa dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat Desa Nglanggeran dan Desa Girijati Kabupaten Gunungkidul”. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengelolaan website desa bisa berperan sebagai media komunikasi massa dengan partisipasi dari warganya sebagai jurnalisme warga, dimana masyarakat sendiri yang berperan aktif dalam pengelolaan website sebagai media informasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *field research* dimana peneliti menggunakan jenis penelitian kombinasi karena dapat menghasilkan fakta yang komprehensif dalam memecahkan masalah dan juga kebebasan untuk menggunakan semua alat pengumpul data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan.³⁷ Dari hasil penelitian ini diketahui Website desa sebagai *enabler* komunikasi pembangunan belum mampu berperan sebagai media jurnalisme warga dimana masyarakat desa sendiri yang berperan aktif dalam pengelolaan media berita dan informasi. Dengan itu untuk memaksimalkan potensi penggunaan website desa maka dibutuhkan partisipasi warga yang lebih baik, jurnalisme warga yang merupakan kegiatan komunikasi pada ruang publik memungkinkan setiap warga mengakses informasi dan membuka dialog terbuka menghasilkan inisiatif proses perubahan yang diinginkan. Pada penelitian ini berfokus pada pengelolaan website. Terdapat beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu persamaan jenis penelitian dengan peneliti yaitu penelitian *field research*. Selain itu terdapat juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu subjek penelitian dan juga setting tempat, penelitian ini memiliki subjek website desa Girijati Kabupaten Gunungkidul dengan setting tempat di desa Girijati Kabupaten Gunungkidul, sedangkan peneliti mengkaji website Parist.id dengan setting tempat di IAIN Kudus.

³⁷ Ganda Sibarani, “Peran Website Desa dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat Desa Nglanggeran dan Desa Girijati Kabupaten Gunungkidul,” *Tataloka*, 23.3 (2021), hal. 418, diakses pada 10 Februari 2023, <<https://doi.org/10.14710/tataloka.23.3.418-429>>.

Kelima, peneliti Budi Yulianti, Lusiana Citra Dewi dan Oky Wijaya yang berjudul “Peran Website Restoran Terhadap Daya Tarik Konsumen Online”. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengkaji website sebagai daya tarik konsumen online mulai dari segi fitur sampai tampilan yang sudah di sediakan, dan juga sebagai sarana promosi bagi restoran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti menerapkan metodologi *waterfall* dalam perancangan website yang meliputi tahapan *system engineering*, analisis, desain, pengkodean, dan pengujian, implementasi dan juga perbaikan.³⁸ Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa website yang dibuat menjadi daya tarik sendiri bagi konsumen online, karena mudah diakses untuk mencari informasi, tampilan yang digunakan yang dapat memenuhi kadidiah interaksi dengan baik dan tidak terbatas waktu sangat menjadi point utama konsumen memilih menggunakan website. Dalam penelitian ini lebih mengfokuskan kepada fungsi dari informasi yang di sampaikan website. Terdapat beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu persamaan tujuan dimana tujuan yang dilakukan penelitian untuk mengetahui pengelolaan website yang baik karena website berperan dalam penyampaian informasi. Selain itu terdapat juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian ini menggunakan metode *waterfall* sedangkan peneliti menggunakan metode jenis penelitian *field research*.

Dengan demikian lima penelitian terdahulu yang bisa dijadikan sebagai referensi sebagai penunjang tercapainya penelitian yang akan dilakukan, dalam lima penelitian terdahulu memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan.

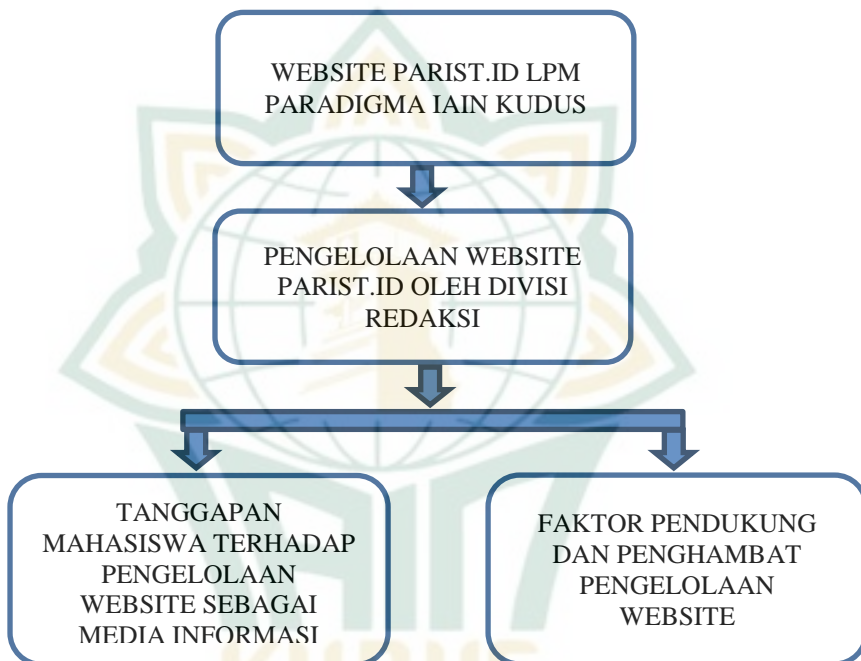
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu konsep yang didalamnya menggambarkan hubungan antar variabel yang sedang diteliti, lalu hasilnya akan disajikan dalam bentuk

³⁸ Budi Yulianto, Lusiana Citra Dewi, dan Oky Wijaya, “Peran Website Restoran terhadap Daya Tarik Konsumen Online,” *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5.2 (2014), hal. 1096, diakses pada 9 Februari 2023, <<https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2376>>.

diagram. Bagian ini, peneliti hendak menyajikan sebuah diagram suatu kerangka berpikir dari penelitian yang berjudul “Pengelolaan Website Parist.id Sebagai Media Informasi Bagi Mahasiswa IAIN Kudus”. Adapun bentuk kerangka berpikir tersebut adalah sebagai berikut

Gambar 2. 1
Kerangka berpikir



Bagan diatas menampilkan kerangka berpikir dalam penelitian, yaitu Website Parist.id merupakan suatu objek yang diteliti. Selanjutnya, peneliti menganalisis pengelolaan website parist.id oleh divisi redaksi sebagai media penyampaian informasi, kemudian menganalisis tanggapan dari mahasiswa mengenai pengelolaan website yang dikelola divisi redaksi LPM Paradigma sebagai media informasi, mahasiswa bisa mengakses website parist.id untuk mendapatkan informasi yang sudah tersaji di dalam halaman website, dan juga menganalisis faktor apa saja pendukung dan penghambat pengelolaan website. Peneliti menganalisis pengelolaan website parist.id

sebagai media informasi bagi mahasiswa, peneliti menganalisis LPM Paradigma IAIN Kudus terutama divisi redaksi yang mengolah informasi hingga menjadi informasi yang bisa diterbitkan, sampai pendistribusian informasi dengan menampilkan atau menyajikan di halaman website parist.id. Selain itu peneliti juga menganalisis tanggapan dari mahasiswa mengenai pengelolaan website parist.id sebagai sumber informasi, bagaimana tanggapan mahasiswa mengenai pengelolaan informasi yang ada di website parist.id, dan juga apa saja faktor pendukung dan penghambat pengelolaan website.

